

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu cara terbaik untuk mengukur kinerja perekonomian. Hal ini dikarenakan PDRB menggambarkan pendapatan total seluruh masyarakat sekaligus pengeluaran total barang dan jasa dalam perekonomian. Lebih lanjut, untuk menghilangkan adanya pengaruh perubahan harga, maka para ekonomi menggunakan acuan PDRB Riil, yang berdasarkan pada harga konstan, sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2007).

Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan ekonomi. Khususnya kemajuan sektor pertanian tentu diperlukan untuk penyediaan bahan pangan dan penunjang sektor lainnya terutama sektor industri. Selain itu, sektor pertanian juga banyak memberikan sumber devisa negara, serta mendorong pergerakan sektor-sektor riil. Pertumbuhan ekonomi dalam sebuah wilayah biasanya dilihat dari PDRB berdasarkan harga konstan dan harga yang berlaku. Laju pertumbuhan ekonomi di setiap daerah juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang melambat, menurunnya harga-harga komoditi suatu barang, serta kurangnya perhatian pada sektor pertanian yang digantikan kepada sektor lain yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai peningkatan

pendapatan daerah. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi terhadap PDRB, maka sektor pertanian tersebut harus menaikkan faktor produksinya (Kuncoro, 2007).

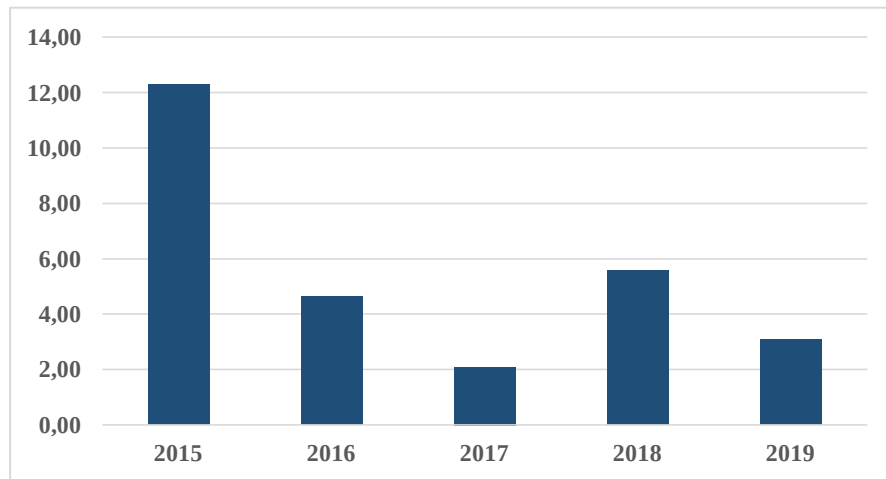
Tabel 1. 1 Perkembangan PDRB total Atas Harga Konstan dan PDRB sektor Pertanian Provinsi Jawa Tengah periode 2015–2019

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	PDRB Sektor Pertanian	presentase %
2015	Rp1,010,986,637	Rp 141,029,147	13.95%
2016	Rp1,087,316,683	Rp 147,573,088	13.57%
2017	Rp1,172,794,524	Rp 150,651,835	12.85%
2018	Rp1,268,261,166	Rp 159,060,297	12.54%
2019	Rp1,361,567,357	Rp 163,942,358	12.04%

Sumber: BPS Jawa Tengah (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sektor pertanian memiliki nilai cukup dari sektor-sektor yang lainnya. Memperlihatkan PDRB total terus mengalami peningkatan yang signifikan selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2015 sebesar Rp1,010,986,637 menjadi Rp1,361,567,357 tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2015 kontribusi PDRB sektor pertanian terhadap PDRB sebesar Rp141,029,147 atau sebesar 13.95% sedangkan puncak tertinggi PDRB sektor pertanian terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 163,942,358 atau sebesar 12.04%. dan perbandingan presentase tahun ke tahun mengalami penurunan yaitu ditahun 2015 sebesar 13.95% dan tahun terkahir di 2019 12.04% Menurunnya PDRB dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional, PDRB juga dapat mencerminkan kinerja ekonomi dalam meningkatnya pembangunan ekonomi. Besarnya jumlah PDRB total dan PDRB sektor pertanian dapat menunjukan kondisi perubahan ekonomi dalam penelitian ini di provinsi Jawa Tengah.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian Jawa Tengah



Sumber: BPS Jawa Tengah (Data diolah)

Perkembangan PDRB sektor Pertanian di Jawa Tengah selama periode 2015-2019, pada gambar di atas 1.1 memperlihatkan pertumbuhan PDRB sektor pertanian pada tahun 2015 tertinggi yaitu mencapai 12 persen, dan yang mencapai penurunan yang paling rendah pada PDRB sektor Pertanian di Jawa Tengah di tahun 2017 yaitu mencapai 2 persen, setiap tahunnya PDRB sektor Pertanian di Jawa Tengah mengalami peningkatan yang paling tinggi pertumbuhan ekonomi dan bisnis mencapai 12 persen, yang dikuasai oleh pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Perkembangan PDRB sektor Pertanian pada tahun 2015-2019 yaitu mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda yang berdampak langsung dalam menciptakan peluang mengambil andil dalam memajukan pembangunan pertumbuhan ekonomi sektor ekonomi di Jawa Tengah.

Pertumbuhan ekonomi daerah tercermin dalam PDRB perkapita, menurut Sutrisna, (2013), apabila pertumbuhan PDRB maupun PDRB per kapita tinggi berarti terdapat lebih banyak kesempatan kerja yang lebih baik dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, serta basis pemungutan pajak yang lebih besar sehingga memungkinkan pemerintah untuk dapat berbuat lebih banyak bagi kesejahteraan masyarakat miskin.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari PDRB sektor pertanian, tenaga kerja sektor pertanian, luas lahan sektor pertanian, investasi sektor pertanian dan konsumsi terhadap ketersediaan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas akar permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh luas lahan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja sektor terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?
3. Bagaimana pengaruh Investasi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?
4. Bagaimana pengaruh Konsumsi Makanan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas akar permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Diketuinya pengaruh luas lahan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?
2. Diketuinya pengaruh tenaga kerja sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?
3. Diketuinya pengaruh investasi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?
4. Diketuinya pengaruh Konsumsi Makanan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2019?

D. Manfaat Penelitian

Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam sektor pertanian dan dapat meningkatkan output sektor pertanian di Jawa Tengah, untuk menunjang sektor lain sehingga terjadi hubungan antar sektor agar saling mendukung sehingga terjadi peningkatan yang berpengaruh pada Pendapatan Domestik Bruto sektor pertanian maupun sektor lainnya. Selain itu dapat membantu proses pelaksanaan pembangunan pertanian di Jawa Tengah sehingga pemerintah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk perencanaan maupun pengambilan keputusan dalam kebijakan yang akan diterapkan pada tahun yang akan datang.

Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, selain itu dapat dijadikan referensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pengaruh input sektor pertanian terhadap Pendapatan Domestik Bruto Sektor Pertanian Jawa Tengah.

E. Metode Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Metode ini yang digunakan data sekunder mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2000-2019 yang berasal dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah dan Jawa Tengah dalam angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data tentang tenaga kerja sektor pertanian, luas lahan sektor pertanian, investasi sektor pertanian dan konsumsi makanan, serta PDRB harga konstan sektor pertanian di Jawa Tengah tahun 2000-2019.

Metode dalam penelitian ini bentuk replikasi model dari artikel Kasanah et al. (2018), dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Jawa Tengah 2000-2019. Artikel ekonomi, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$PDRBSP_t = \beta_0 + \beta_1 I_tSP + \beta_2 L_tDSP + \beta_3 TK_tSP + \beta_4 K_t + \varepsilon_t$$

Keterangan:

$PDRBSP$ = PDRB sektor pertanian (juta rupiah)

I_tSP = Investasi sektor pertanian (juta rupiah)

L_tDSP = Luas Lahan sektor pertanian (Hektar/ Ha)

TK_tSP = Tenaga Kerja sektor pertanian (jiwa)

K_t = Konsumsi Makanan (rupiah)

β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	= Koefisien regresi variabel independen
t	= Tahun ke t
ε	= Error term (faktor kesalahan)

E.2. Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dari periode 2000-2019, yang meliputi data pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, luas lahan sektor pertanian, tenaga kerja sektor pertanian, investasi sektor pertanian dan konsumsi. Sumber data yang digunnn akan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Jawa Tengah dalam angka, Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik (Bps).

F. Sistematika pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori pembangunan ekonomi daerah, teori pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi wilayah, definisi pendapatan regional, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang ruang lingkup penelitian, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi daerah penelitian, kondisi penduduk, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk obyek penelitian ataupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**